

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. JENIS PENELITIAN

Penelitian ini memakai metode penulisan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk dapat memahami fenomena yang sedang dialami oleh subjek penelitian dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk kata dan Bahasa pada konteks yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode yang alamiah. Metode deskriptif ini contohnya melaksanakan penelitian tentang persepsi, perilaku, motivasi atau tindakan dan lain-lainnya.

Sedangkan menurut Riyanto (2001: 3) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mengarah untuk membahas fakta-fakta, gejala-gejala atau suatu kejadian yang sistematis serta akurat dan menggunakan sifat populasi atau daerah lain. Sehingga dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian deskriptif.

Pemilihan penulisan deskriptif kualitatif ini didasarkan dengan tujuan peneliti yaitu untuk mendeskripsikan Demokrasi Dalam Pilkada Serentak 2020 Era Pandemi Covid-19 Dengan Studi Pengawasan Tahapan Pilkada Di Kabupaten Tuban. Peneliti menjawab dan melihat gambaran secara menyeluruh atau holistik dari objek penelitian serta menginterpretasikan data dengan cara memberi arti terhadap data yang diperoleh.

3.2. OBJEK PENELITIAN

Objek penelitian pada dasarnya adalah topik permasalahan yang akan dikaji

dalam penelitian. Dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah Demokrasi Dalam Pilkada Serentak 2020 Era Pandemi Covid-19 Dengan Studi Pengawasan Tahapan Pilkada Di Kabupaten Tuban. Penelitian ini secara khusus akan membahas tentang Pengawasan Bawaslu Kabupaten Tuban dalam pelaksanaan demokrasi di era pandemi di Kabupaten Tuban.

3.3. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN

Penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Tuban sebagai tempat penelitiannya. Tuban merupakan salah satu Kabupaten yang melaksanakan pemilihan serentak di Tahun 2020 ini. Tuban termasuk Kabupaten yang memiliki Daftar Pemilih tinggi, selain itu wilayahnya juga termasuk luas dan penduduknya yang padat. Selain itu, Bawaslu Kabupaten Tuban termasuk salah satu Bawaslu Kabupaten/Kota yang pada pelaksanaan pemilihan umum atau pemilihan kepala daerah sebelumnya terdapat pelanggaran tinggi. Mulai dari pemasangan APK sampai penyebaran BK. Waktu pelaksanaan penelitian sekitar bulan Oktober sampai dengan Desember 2020.

3.4. PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang dipakai pada penelitian kualitatif ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kegiatan pengumpulan data yang dilaksanakan dengan observasi dan wawancara untuk menggali sebanyak mungkin realitas fenomena yang tengah di studi. Adapun metode yang digunakan dalam

penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumen. Menurut Sugiyono (2014:231) definisi Observasi, Wawancara dan Dokumen adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan satu diantara metode pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dilapangan untuk mengetahui secara langsung hal-hal terkait subjek penelitian untuk mendapatkan data yang digunakan dalam penelitian.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2014:233) wawancara merupakan “Lebih lanjut Esterberg mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semi terstruktur, dan tidak terstruktur.” Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara semiterstruktur. Wawancara ini sudah termasuk dalam katagori *in dept interview*, di mana dalam pelaksanaan lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Dalam hal ini, penulis memiliki daftar pertanyaan tertulis, tetapi juga dapat menanyakan pertanyaan-pertanyaan secara bebas, yang terkait dengan permasalahan penelitian. Meskipun wawancara dilaksanakan secara bebas, tetapi masih terarah dan bsesuai dengan permasalahan penelitian ini.

3. Dokumen

Metode dokumen yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya. Penulis memperoleh dokumen dengan cara

mengumpulkan data yang ada di lokasi penelitian, dan data tertulis digunakan untuk membantu menganalisis penelitian. Dimana dalam pelaksanaan di lapangan peneliti menggunakan beberapa alat bantu seperti kamera dan alat perekam suara dalam mengambil informasi dari informan.

3.5. ANALISIS DATA

Menurut *Bogdan & Biklen* bahwa analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Menurut Sugiyono (2014:99) Proses analisis data mengandung empat komponen utama yaitu:

1. Pengumpulan Data

Penulis memperoleh data dari hasil observasi, wawancara dan data dari dokumentasi. Dari sana penulis memiliki data – data yang diperlukan untuk di analisis.

2. Reduksi Data

Istilah reduksi data dalam penelitian kualitatif dapat disejajarkan maknanya dengan istilah pengolahan data, disini penulis menggunakan reduksi data untuk memilih data-data yang sudah terkumpul. Data yang diperoleh dari hasil pengamatan dan wawancara yang sudah terkumpul direduksi atau dipilih kembali dengan tujuan agar memperoleh data yang memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil observasi dan wawancara.

3. Penyajian Data (Display Data)

Seperangkat hasil reduksi data juga perlu diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu (display data) sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Itu mirip semacam pembuatan tabel. Penulis memperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumen mengenai tema penelitian. Disajikan dalam bentuk deskriptif yang melalui proses analisis, berisi semua uraian masalah yang dikaji.

4. Menarik Kesimpulan (verifikasi)

Kesimpulan dalam penelitian verifikasi adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dalam penelitian ini berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini merupakan proses re-check yang dilakukan selama penelitian dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Pada dasarnya penarikan kesimpulan dilakukan pada awal pengumpulan data. Data yang sudah di verifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan kesimpulan.